

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN PEMBANGUNAN
APBD DAN APBN PROVINSI SUMATERA SELATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

I. PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum

1. Visi
Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan periode 2025-2029 yaitu **“Sumsel Maju Terus Untuk Semua.”**
2. Misi
Guna mewujudkan Visi, maka akan dijabarkan lebih lanjut ke dalam Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan mendukung pencapaian Misi (1) yaitu Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing; dan Misi (7) yaitu Mewujudkan kehidupan beragama, seni dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal.

Dengan pernyataan Misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan serta peranan instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan.

3. Tujuan
Berdasarkan misi yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin diwujudkan adalah **“Terwujudnya Budaya Baca dan Budaya Literasi Masyarakat Sumatera Selatan.”**
4. Dalam mengimplementasikan tujuan tersebut di dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, maka Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki sasaran utama dan sasaran strategis sebagai berikut:
Sasaran Strategis
 - a. Meningkatkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat
Yang diwujudkan melalui:
 - Pemerataan layanan perpustakaan
 - Ketercukupan koleksi perpustakaan
 - Ketercukupan tenaga perpustakaan
 - Meningkatnya kunjungan masyarakat per hari

- Meningkatnya perpustakaan yang dibina sesuai standar
- Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam KIE
- Meningkatnya anggota perpustakaan

b. Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat

Yang diwujudkan melalui:

- Meningkatnya frekuensi membaca
- Meningkatnya durasi membaca
- Meningkatnya jumlah buku yang dibaca
- Meningkatnya frekuensi akses internet
- Meningkatnya durasi akses internet

c. Meningkatnya tata kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan.

5. Belanja, Program APBD dan Program APBN

Program dan Kegiatan

Total Pagu Anggaran Dinas Perpustakaan bersumber dari APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 sebesar Rp. 20.467.024.950,- (dua puluh milyar empat ratus enam puluh tujuh juta dua puluh empat ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah) terdiri atas:

➤ Belanja Operasi	: Rp. 19.397.524.950,-
- Belanja Pegawai	: Rp. 12.575.532.000,-
- Belanja Barang dan Jasa	: Rp. 6.821.992.950,-
➤ Belanja Modal	: Rp. 1.069.500.000,-
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	: Rp. 569.500.000,-
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	: Rp. 0,-
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	: Rp. 500.000.000,-

Belanja Operasi terdiri atas 3 program, 14 kegiatan, 45 Sub Kegiatan dengan rincian program sebagai berikut:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- b. Program Pembinaan Perpustakaan
- c. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno

6. Indikator Kinerja Perangkat Daerah (Renstra) dan Indikator Kinerja Daerah (RPD).

Indikator Kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 antara lain sebagai berikut:

- a) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat
- b) Nilai Tingkat Kegemaran Membaca
- c) Persentase Terwujudnya Tata Kelola Administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan

Sedangkan Indikator Kinerja yang tertuang dalam RPJMD Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan mencakup dua hal antara lain sebagai berikut:

- a) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat
- b) Nilai Tingkat Kegemaran Membaca

7. Kegiatan Perangkat Daerah Berdasarkan Kewilayahan (Lokasi)
Program/kegiatan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kewilayahan tersebar di wilayah 17 kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut ini :

- **Sub Kegiatan : Pembinaan perpustakaan pada satuan pendidikan menengah dan khusus di seluruh wilayah provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan**

Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah :

- a) Memberi pembinaan kepada Perpustakaan Sekolah Menengah Atas, Perpustakaan Madrasah Aliyah dan Perpustakaan Instansi.
- b) Sebagai sarana pendataan berbagai jenis perpustakaan, perpustakaan terakreditasi dan pendataan dalam rangka penerbitan nomor pokok perpustakaan.
- c) Menjadi motivasi untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan menjadi lebih baik.
- d) Memantau pengembangan perpustakaan di bawah kewenangan provinsi.

- **Sub Kegiatan Penyusunan data dan informasi perpustakaan, tenaga perpustakaan, pustakawan tingkat daerah provinsi**

Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah :

- a) Diketuainya nilai kegemaran membaca masyarakat Sumsel sebagai indikator kunci urusan perpustakaan.
- b) Membangun pangkalan data
- c) Diketuainya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Perpustakaan.

- **Sub Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang menjadi kewenangan daerah provinsi**

Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah :

- a) Mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat dalam rangka peningkatan budaya literasi.
- b) Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat desa/kelurahan.
- c) Mengembangkan taman–taman bacaan masyarakat.
- d) Menumbuhkan kegemaran membaca.

- e) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui ketersediaan bahan bacaan ilmu terapan/teknologi tepat guna.

- Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan tingkat menengah dan pendidikan khusus serta masyarakat

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah

- a. Menumbuhkembangkan budaya gemar membaca dan literasi melalui penyelenggaraan berbagai jenis lomba
- b. Mengajak masyarakat berkunjung ke perpustakaan
- c. Membudayakan dan menonjolkan kearifan local dalam setiap kegiatan sosialisasi budaya baca.

- Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah

- a. Meningkatnya kompetensi tenaga pengelola perpustakaan
- b. Meningkatnya kualitas layanan perpustakaan

- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah

- a. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyimpanan naskah kuno
- b. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perawatan naskah kuno
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendaftaran naskah kuno

- Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah

- a. Menghimpun karya cetak karya rekam di daerah baik melalui penerbit daerah maupun lembaga pemerintah
- b. Meningkatnya jumlah koleksi karya cetak karya rekam
- c. Menumbuhkan kesadaran para penerbit implementasi UU Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam

- Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah

- a. Membangun Literasi masyarakat melalui keberadaan perpustakaan
- b. Meningkatkan nilai lebih peran perpustakaan bagi masyarakat
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dengan keberadaan bahan bacaan terapan/ilmu terapan.

b. Latar Belakang Penyusunan Laporan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi dan menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.

II. EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan APBD dan APBN Januari s.d September Tahun 2025 Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel antara lain sebagai berikut:

Realisasi Pelaksanaan Program/Kegiatan APBD Provinsi Sumatera Selatan

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keuangan (%)		Fisik (%)	
			Target s.d. Triwulan ini	Realisasi s.d. Triwulan ini	Target s.d. Akhir Triwulan ini	Realisasi s.d. Triwulan ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = $\frac{((3)/(2)) \times 100}{\%}$)	(6)	(7)
Belanja	20.467.024.950,-	11.032.115.351,-	75,00	53,90	75,00	68,25
Total Belanja Operasi	19.397.524.950,-	10.682.615.351,-	75,00	55,07	75,00	67,55
Belanja Pegawai	12.575.532.000,-	8.884.676.231,-	75,00	70,65	75,00	73,87
- Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	7.517.672.000,-	5.520.383.258,-	75,00	73,43	75,00	75,00
Belanja Barang dan Jasa	6.821.992.950,-	1.797.939.120,-	75,00	26,36	75,00	58,20
Belanja Modal	1.069.500.000,-	349.500.000,-	100,00	32,68	80,00	80,00
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	569.500.000,-	0,00-	0,00	0,00	0,00	0
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,-	0,00-	0,00	0,00	0,00	0
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	500.000.000,-	349.500.000,-	100	69,90	80,00	80,00

1) Realisasi Belanja Operasi

Realisasi Keuangan dari Belanja Operasi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel dari bulan Januari s.d. September Tahun 2025 sebesar Rp. 11.032.115.351,- atau 53,90% dan realisasi fisik mencapai 53.90%.

- Realisasi Belanja Pegawai

Realisasi Keuangan Belanja Pegawai Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel yang terdiri dari Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sampai dengan bulan September Tahun 2025 sebesar Rp. 8.884.676.231,- atau 70.65% dan realisasi fisik sebesar 73.87%.

- Realisasi Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Keuangan Belanja Barang dan Jasa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel sampai dengan Bulan September Tahun 2025 sebesar Rp. 1.797.939.120,- atau 26,36% dan realisasi fisik sebesar 58,20%.

2) Realisasi Belanja Modal

Realisasi Keuangan Belanja Modal Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan bulan September Tahun 2025 sebesar Rp. 349.500.000,- atau 32,68% dan realisasi fisik sebesar 48,25%.

3) Realisasi Keuangan berdasarkan Kategori

a. Realisasi keuangan kategori rendah dengan nilai persentase 0 - 40%, terdiri atas 33 sub kegiatan:

1. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi keuangan SKPD
2. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
3. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
4. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
5. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
6. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
7. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
10. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
11. Pengadaan Mebel
12. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
13. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
14. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
15. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
16. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
17. Pemeliharaan atau Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
18. Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Seluruh Wilayah Provinsi Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
19. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Cetak/Digital) oleh Masyarakat
20. Pengukuran Tingkat Gemar Membaca Masyarakat Tingkat Provinsi
21. Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tingkat Provinsi
22. Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik
23. Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi
24. Pembinaan Perpustakaan Umum dan Khusus Tingkat Provinsi
25. Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat
26. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi

27. Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial
 28. Penerbitan Katalog Induk Daerah
 29. Penerbitan Bibliografi Daerah
 30. Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan
 31. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno
 32. Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara
 33. Pengolahan dan Penyiangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara
- b. Realisasi keuangan kategori sedang dengan nilai persentase 40-60%, terdiri atas 4 sub kegiatan:
1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 3. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 4. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- c. Realisasi keuangan kategori tinggi dengan nilai persentase > 60%, terdiri atas 8 sub kegiatan:
1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 3. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
 4. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
 5. Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi
 6. Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka
 7. Kerjasama Peningkatan Kegemaran Membaca dan Literasi
 8. Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
- 4) Realisasi Fisik berdasarkan Kategori
- a. Realisasi fisik kategori rendah dengan nilai persentase 0 - 40%, terdiri atas 18 sub kegiatan:
1. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
 2. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
 3. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 4. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 5. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 7. Pengadaan Mebel
 8. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

9. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 10. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Cetak/Digital) oleh Masyarakat
 11. Pengukuran Tingkat Gemar Membaca Masyarakat Tingkat Provinsi
 12. Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tingkat Provinsi
 13. Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik
 14. Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi
 15. Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat
 16. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi
 17. Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial
 18. Penerbitan Katalog Induk Daerah
- b. Realisasi fisik kategori sedang dengan nilai persentase 40-60%, terdiri atas 8 sub kegiatan.
1. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi keuangan SKPD
 2. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 3. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 4. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 5. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 6. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 7. Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Seluruh Wilayah Provinsi Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
 8. Penerbitan Bibliografi Daerah
- c. Realisasi fisik kategori tinggi dengan nilai persentase >60%, terdiri atas 19 sub kegiatan.
1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 3. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 4. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 5. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 6. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
 7. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 8. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 9. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
 10. Pemeliharaan atau Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
 11. Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat

Daerah Provinsi

12. Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka
13. Kerjasama Peningkatan Kegemaran Membaca dan Literasi
14. Pembinaan Perpustakaan Umum dan Khusus Tingkat Provinsi
15. Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
16. Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan
17. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno
18. Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara
19. Pengolahan dan Penyiangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara

Indikator Kinerja OPD

Indikator kinerja OPD berdasarkan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	%	70,00	-	-	Dirilis oleh Perpusnas RI di bulan November 2025
2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	18,00	-	-	

Dari 2 (dua) indikator kinerja OPD yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024–2026 menjadi tanggung jawab Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Kedua indikator kinerja dengan capaian berkisar antara 0-100 % dengan uraian sebagai berikut :

- Lebih dari 100% = 0 indikator
- Antara 0–100% = 2 indikator

Indikator kinerja OPD berdasarkan Renstra Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Koleksi Perpustakaan yang Diadakan	Jdl/Eks	580/1.737	580/1.737	100,00
2.	Jumlah Koleksi Alih Media	Eks	160	80	50,00
3.	Jumlah Buku Rusak Menjadi Siap Layan	Eks	900	508	56,44

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.	Jumlah Jangkauan Titik Layan	Titik Pos	450	266	59,11
5.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Org	350.000	321.819	91,95
6.	Jumlah Perpustakaan yang Dibina	Perpust	60	31	51,67
7.	Jumlah Pojok Baca	Unit	20	0	0
8.	Jumlah Nota Kesepakatan	Mou	36	49	136,11
9.	Jumlah Koleksi KCKR yang Terhimpun	Eks	210	241	114,76

- a. Dari 9 (sembilan) indikator kinerja OPD yang tercantum dalam Renstra Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 yang menjadi tanggung jawab Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan capaian kinerja sebagai berikut :

Lebih dari 100% = 2 Indikator

Antara 71 – 100% = 2 Indikator

Antara 0 – 70% = 5 Indikator

III. KENDALA YANG DIHADAPI DAN SARAN TINDAK LANJUT

A. Kendala

- Penetapan target pada Dokumen Pelaksana Anggaran belum menjadi acuan di dalam pelaksanaan kegiatan.
- PPTK belum menjadikan Kerangka Acuan Kerja sebagai acuan di dalam menjalankan kegiatan.
- Penetapan anggaran kas OPD yang minim di triwulan I, II, dan III oleh BPKAD sangat berdampak pada realisasi anggaran
- Efisiensi anggaran yang berdampak pada pengurangan target dan lamanya pelaksanaan perkara sebagai tindak lanjut dari Inpres Nomor 1 Tahun 2025.
- Pelaksanaan kegiatan belum terencana sesuai dengan target, sehingga terjadi penumpukan kegiatan pada triwulan terakhir

B. Saran

- Penetapan target pada Dokumen Pelaksana Anggaran harusnya menjadi acuan di dalam pelaksanaan kegiatan.
- PPTK seharusnya menjadikan Kerangka Acuan Kerja sebagai acuan didalam menjalankan kegiatan.
- Anggaran kas disusun berdasarkan kebutuhan sehingga pelaksanaan kegiatan lebih fleksibel

- d. PPTK di dalam mengajukan proses pencairan mempedomani anggaran kas yang telah disusun sehingga tidak terjadi penumpukan dana di akhir tahun

C. Tindak Lanjut

Untuk dipedomani oleh seluruh PPTK di Lingkungan Dinas Perpustakaan Provinsi

D. PENUTUP

Demikianlah penjelasan kami mengenai program/kegiatan/sub kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka penyusunan Laporan Pelaksanaan Program/Kegiatan Pembangunan APBD Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III Tahun Anggaran 2025 untuk dapat menjadi bahan evaluasi perencanaan pada periode selanjutnya. Laporan yang lebih terinci menjadi Lampiran pada dokumen ini. Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Oktober 2025

Kepala,



Muhammad Zaki Aslam, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP. 19730626 199311 1 001